



PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Krisna Sudjana¹, Agustini², Syifa Fatimah³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok
Kns.shaleh@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh GCG, CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi investor terhadap perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan keuangan dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 42 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.*

Abstract

The company's goal to improve the welfare of shareholders can be realized by maximizing corporate value which can be influenced by GCG, CSR and financial performance to company value. Company value is an investor's perception of a company, which is often linked to the stock price. High stock prices make the company's value also high. Company value is very important because it can describe the company's performance which will later influence investors towards the company so that it can help make financial decisions in investing funds in the company. The population in this study is 42 manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 25 companies was obtained. The analysis technique used is multiple regression analysis. Data for this study was obtained from the company's annual report available on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of this study show that Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance do not have a significant effect on Company Value.

Keywords: *Good corporate government Corporationate social response, financial performance, Company value.*

INTRODUCTION

Perusahaan adalah salah satu bentuk korporasi yang menjalankan setiap jenis usahanya, bersifat tetap, terus menerus dan bekerja dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba yang tinggi dalam jangka panjang. Tujuan lain dalam pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan laba atau keuntungan maksimal itulah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Namun dunia usaha ini sangat berkembang semakin pesat. Banyak perusahaan-perusahaan yang baru yang bermunculan sehingga membuat persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Oleh karena itu, para pelaku perusahaan dituntut untuk bisa mengelola sumber daya yang mereka miliki lebih efektif dan efisien demi menunjang apa yang telah menjadi tujuan perusahaan sebelumnya.

Investasi dalam program CSR seperti memberi sumbangan bagi pendidikan nasional, menyediakan pelatihan kejuruan, mendukung pembangunan infrastruktur, atau melakukan pengelolaan limbah air, atau lingkungan bisa saja tidak memberi manfaat langsung dan nyata bagi perusahaan. Namun, semua kegiatan tersebut akan membantu mengatasi resiko bisnis, meningkatkan nilai sebuah merek, membangun dukungan, memperbaiki efisiensi dan semangat karyawan serta yang terpenting adalah mempercepat pertumbuhan ekonomi mikro sehingga menjamin terbentuknya lingkungan yang kondusif bagi perusahaan untuk beroperasi dan berkembang. Pada akhirnya dampak positif dari strategi CSR akan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang menggambarkan rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan, pada periode tertentu dan melalui ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi dan kondisi keuangan, sangat membutuhkan informasi keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan. Informasi tersebut disusun dan disajikan oleh perusahaan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Informasi tersebut sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang *go public* dalam persiapannya untuk melakukan penawaran umum karena salah satu syarat perusahaan yang *go public* adalah harus menyerahkan laporan keuangannya selama dua tahun terakhir yang sudah diperiksa oleh akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis berharap dapat membantu mengembangkan pemahaman mengenai judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (study empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018).

METHODS

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang didesain untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Thoifah, 2016:155). Dimana data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka, skor, dan analisisnya menggunakan data statistika. Statistika adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari sekumpulan konsep dan metode pengumpulan, penyajian, analisis dan interpretasi data, sampai pada pengambilan keputusan pada situasi dimana terdapat ketidakpastian (Thoifah, 2016:3).

RESULTS & DISCUSSION

Results

Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk memberikan deskriptif tentang data setiap variabel-variabel penelitian di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan 4

(empat) variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Deskriptif variabel atas data yang dilakukan selama 3 tahun sehingga jumlah data secara keseluruhan yang diamati berjumlah 25 sampel untuk perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di BEI.

Deskriptif statistik dari variabel-variabel di dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	75	,57	65,00	2,4427	10,09679
CSR	75	,51	,89	,7323	,09197
Kinerja Keuangan	75	,00	3,50	,3036	,53962
PBV	75	1,15	288744843,84	11500682,1756	46517270,85550
Valid N (listwise)	75				

1. *Good Corporate Governance* (GCG)

Hasil dari tampilan SPSS menunjukkan variabel GCG jumlah sampel (N) ada 75 perusahaan, nilai rata-rata GCG menunjukkan nilai 2,4427, GCG terkecil (minimum) sebesar 0,57, sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 65,00 dan standart deviasi sebesar 10,09679.

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hasil dari tampilan SPSS menunjukkan variabel CSR jumlah sampel (N) ada 75 perusahaan, nilai rata-rata CSR menunjukkan nilai 0,7323, CSR terkecil (minimum) sebesar 1,15, sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,89 dan standart deviasi sebesar 0,09197.

3. Kinerja Keuangan

Hasil dari tampilan SPSS menunjukkan variabel Kinerja keuangan jumlah sampel (N) ada 75 perusahaan, nilai rata-rata kinerja keuangan menunjukkan nilai 0,3036, kinerja keuangan terkecil (minimum) sebesar 0,00, sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 3,50 dan standart deviasi sebesar 0,3036.

4. Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil dari tampilan SPSS menunjukkan variabel GCG jumlah sampel (N) ada 75 perusahaan, nilai rata-rata nilai perusahaan menunjukkan nilai 11,1756, nilai perusahaan terkecil (minimum) sebesar 1,15, sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 28,84 dan standart deviasi sebesar 46,8555

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode untuk mengetahui normalitas salah satunya adalah dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka data terdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pada Analisis Regresi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

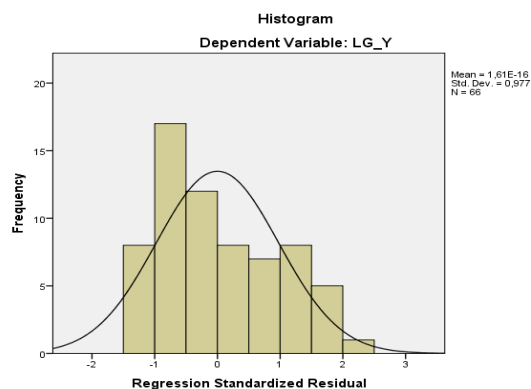
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36850815
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,085
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

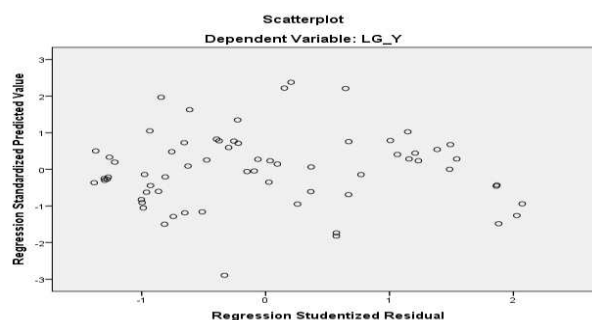
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pada tabel terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,063 yang berarti lebih besar dari 0,05. Selanjutnya uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan histogram, hasilnya seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Histogram

Pada grafik histogram di atas terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri sehingga model regresi layak digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar. Hasil Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul dan memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,324 ^a	,105	,062	2,42513	1,142

a. Predictors: (Constant), LG_X3, LG_X1, LG_X2

b. Dependent Variable: LG_Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,142 dan R Square 0,062, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* tidak terjadi autokorelasi, dikarenakan nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari -2 dan kurang dari +2 sehingga model regresi layak digunakan.

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R^2) dan uji t (uji parsial).

4. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,780	1,079		5,358	,000		
LG_X1	3,015	5,749	,065	,525	,602	,941	1,062
LG_X2	3,892	6,584	,077	,591	,557	,842	1,188
LG_X3	1,579	,716	,287	2,206	,031	,852	1,173

a. Dependent Variable: LG_Y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel, hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

5. Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,780	1,079		5,358	,000
LG_X1	3,015	5,749	,065	,525	,602
LG_X2	3,892	6,584	,077	,591	,557
LG_X3	1,579	,716	,287	2,206	,031

a. Dependent Variable: LG_Y

Hasil pengujian analisis regresi berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut:

$$PBV = 5,780 + 3,015 \text{ GCG} + 3,892 \text{ CSR} + 1,579 \text{ X3} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 5,780, artinya jika GCG, CSR dan kinerja keuangan nilainya 0. Maka nilai perusahaan akan bernilai sebesar 5,780
- Koefisien regresi variabel GCG 3,015, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan GCG mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 3,015.
- Koefisien regresi variabel CSR 3,892, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan CSR mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 3,892.
- Koefisien regresi variabel Kinerja keuangan 1,579, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan kinerja keuangan bernilai 1 satuan. Maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,579. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, semakin besar kinerja keuangan maka semakin meningkat nilai perusahaan tersebut.

6. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F untuk menyimpulkan hasil uji penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42,859	3	14,286	2,429	,074 ^b
Residual	364,639	62	5,881		
Total	407,498	65			

a. Dependent Variable: LG_Y

b. Predictors: (Constant), LG_X3, LG_X1, LG_X2

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat signifikan sebesar 0,074 lebih besar dari taraf yang ditentukan sebesar 0,05 mengindikasikan bahwa GCG, CSR, Kinerja keuangan secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

7. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen memberikan porsi informasi yang sedikit. Sebaliknya nilai R² yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,324 ^a	,105	,062	2,42513	1,142

a. Predictors: (Constant), LG_X3, LG_X1, LG_X2

b. Dependent Variable: LG_Y

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,062 atau sebesar 6,2%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh GCG, CSR, dan kinerja keuangan sebesar 6,2%, sedangkan sisanya 93,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. sebesar 19%, sedangkan sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DISCUSSION

a. Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan

H1 menyatakan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan GCG berpengaruh terhadap PBV, karena Beta dan T bernilai positif, yaitu nilai Beta (0,065) dan nilai T sebesar (0,525), serta nilai signifikan (0,602) atau lebih besar dari 0,05.

b. Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan

H2 menyatakan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan CSR berpengaruh terhadap PBV, karena Beta dan T bernilai positif, yaitu nilai Beta (0,077) dan nilai T sebesar (0,591), serta nilai signifikan (0,557) atau lebih besar dari 0,05.

c. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

H3 menyatakan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap PBV, karena Beta dan T bernilai (0,287) dan nilai T sebesar (2,206), serta nilai signifikan (0,031) atau lebih kecil dari 0,05.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengelolaan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh GCG, CSR, Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data yang mendekati distribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, adanya autokorelasi dan tidak adanya heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial GCG terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diketahui bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,602 dengan nilai T hitung 0,525.
2. Secara parsial *Corporate Social Responsibility* terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diketahui bahwa CSR menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,557 dengan nilai T hitung 0,591. Dengan signifikan $0,557 > 0,05$.
3. Secara parsial kinerja keuangan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diketahui bahwa kinerja keuangan menunjukkan nilai signifikan $0,031 < 0,05$ dengan nilai T hitung 2,206.
4. Dapat disimpulkan bahwa Secara simultan *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

REFERENCES

- Brigham, E. F., & J. F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Pertama. Edisi Kesebelas. (Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa efek indonesia (<http://www.idx.co.id>)
- Fahmi, I. (2015), *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Hamdani (2016). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hasanah, U. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. STIE Gici Business school. Depok.
- Husnan, S., & E. Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia (www.iaiglobal.or.id)
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). *Pengaruh Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Tesis. Universitas Udayana. Denpasar. Dipublikasikan.

- Martono, & D. A. Harjito. (2012). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mayogi, D. G., & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. ISSN: 2460-0585. Volume 5. No 1. Januari 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Noor, H.F. 2014. Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Priyatno, D. 2016. SPSS HandBook Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik. Mediakom. Yogyakarta.
- Rosmiati, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. STIE Gici Business School.
- Safitri, N., & A. Wahyuati. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 4. No 2. Februari 2015. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan BPFE.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan Kedua Puluh Satu. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Thoifah. (2016). Metode penelitian kuantitatif. Malang: Madani Media.
- Ultamira, S. (2016). Pengaruh kinerja keuangan, *Corporate Governance*, dan kualitas audit terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility study* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Skripsi. STIE Gici Business School Depok.
- Unaradjan, D. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Untung, Budi. 2014. CSR dalam dunia bisnis. Yogyakarta. ANDI.
- Urip, Sri. 2010. Strategi CSR : Untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan dipasar Negara Berkembang. Cetakan Pertama. Jakarta : Literati Imprint.
- William. (2012). Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan pedoman *global reporting initiative* terhadap nilai perusahaan. Tesis. Universitas Indonesia.